



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 8092-8105

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kualitas Audit Eksternal, Karakteristik Komite Audit Terhadap
Manajemen Laba Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Desi^{1✉}, Oktariansyah², Emma Lilianti³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email : desi.08032002@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kualitas audit eksternal dan karakteristik komite audit terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2023. Metode menggunakan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, di mana populasi terdiri dari lima perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, dan sampelnya melibatkan data informasi keuangan dari empat perusahaan tersebut. Teknik analisis yang diterapkan yaitu regresi linier berganda, serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kualitas audit eksternal tidak mempunyai pengaruh signifikan atas praktik manajemen keuntungan perusahaan rokok. Tetapi, karakteristik komite audit menunjukkan pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen keuntungan. Secara simultan, baik kualitas audit eksternal maupun karakteristik komite audit berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Kata kunci: *kualitas audit eksternal, karakteristik komite audit, dan manajemen laba,*

Abstract

This study aims to identify the influence of external audit quality and audit committee characteristics on profit management practices in cigarette subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2023 period. The method uses quantitative sampling techniques, where the population consists of five cigarette companies listed on the IDX, and the sample involves financial information data from the four companies. The analysis techniques applied are multiple linear regression, as well as classical assumption tests such as normality tests, heteroscedasticity tests, multicollinearity tests, and autocorrelation tests using the SPSS program. The results of the study show that partially, the quality of external audit does not have a significant influence on the profit management practices of cigarette companies. However, the characteristics of the audit committee show a significant influence on profit management practices. Simultaneously, both the quality of external audits and the characteristics of the audit committee affect profit management practices.

Keywords: external audit quality, audit committee characteristics, and profit management

PENDAHULUAN

Di era industri yang kompetitif seperti sekarang, Indonesia perlu memiliki kemahiran yang tinggi dalam berbagai sektor industri untuk bisa bersaing secara global dan bertahan dalam pasar yang semakin kompleks. Sistem informasi akuntansi memainkan kedudukan sangat penting dalam hal ini, karena tidak hanya membantu dalam mengelola data keuangan dan operasional secara efisien, tetapi juga dalam menciptakan laporan keuangan akurat dan terpercaya.

Kualitas audit merupakan kapasitas perangkat pengaudit untuk menemukan dan melaporkan kesalahan pada pelaporan keuangan klien. Hal ini diharapkan meringankan pelanggaran manajemen laba dan menambah keyakinan pelanggan terhadap laporan finansial melalui menghasilkannya laporan finansial yang akurat dan Kualitas audit sangat penting untuk mencegah manajemen laba.

Adanya laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Gudang Garam Merah Tbk, pendapatan naik secara konsisten tetapi laba bersih berfluktuatif. Sebaliknya, laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan penurunan laba bersih, sedangkan pendapatan dan laba bersih pada Pendapatan dan laba bersih PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk meningkat.

Manajemen laba dapat meringankan kredibilitas catatan keuangan bisnis karena membuat catatan keuangan menjadi lebih bias, membuat orang percaya bahwa angka laba yang dihasilkan dari rekayasa adalah angka laba sebenarnya. Manajemen laba dipengaruhi oleh krisis kepercayaan pemilik, investor, dan kreditor. Dua elemen yang mempengaruhi manajemen keuntungan adalah mutu audit eksternal dan karakter komite audit.

Terdapat kelemahan dalam penelitiannya yang dilaksanakan oleh Sihombing (2017) dan Permatasari (2023) dengan Kariana (2020) tentang dampak mutu audit eksternal serta atribut komite audit atas manajemen laba. Kesenjangan ini mungkin memukau akan peneliti guna melaksanakan penelitian berlebih lanjut. Peneliti dapat menambah literatur akademis, meningkatkan pemahaman kita tentang kesulitan manajemen laba, dan memberikan wawasan yang lebih baik bagi peneliti dan regulator tentang bagaimana membuat kebijakan yang lebih baik.

Audit eksternal adalah memberikan masukan yang memadai kepada para pemangku kepentingan ialah laporan finansial yang disusun manajemen perusahaan yang bisa dipercaya, dan akurat dengan standar akuntansi yang valid. Audit eksternal memenuhi secara independen oleh Kantor Akuntan Publik yang bukan bagian dari manajemen atau entitas yang diaudit (Sukrisno Agoes,2019:221).

Karakteristik komite audit adalah ukuran komite audit, komposisi komite audit, frekuensi pertemuan komite audit dan kompetensi komite audit. Karakteristik komite audit mempunyai peran penting dalam meningkatkan profitabilitas serta kualitas laporan keuangan (Puradireja dkk, 2006 dikutip dalam Effend, 2016).

Manajemen laba adalah adalah praktik dimana manajemen laba perusahaan campur tangan atas prosesnya pelaporan keuangan yang dilakukan oleh bagian ekstern dengan tujuan untuk menguntungkan pihak tertentu atau mencapai tujuan-tujuan tertentu. (Subramanyam dan Wild, 2018:131).

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Teknik penelitian yakni metode guna mengumpulkan keterangan, menganalisisnya, serta memberikan komentar yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021:2). Penelitian ini memakai metode kuantitatif yang ditentukan guna mengkaji populasi dan sampel yang ditetapkan.

2. Populasi dan Sampel

Adapun populasi penelitiannya yakni laporan keuangan pada perseroan rokok yang terdaftar di BEI yang berjumlah 5 perseroan rokok.

Sampel penelitian adalah subsektor rokok yang berjumlah 4 perusahaan, karena 1 perusahaan tidak tersedianya laporan keuangan.

3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data memakai data sekunder yang terdiri dari catatan keuangan perusahaan subsektor rokok dari tahun 2016 hingga 2023 berupa kualitas audit eksternal,

karakteristik komite audit berkenaan manajemen laba.

4. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel bebasnya adalah kualitas audit eksternal dan fitur komite audit. Laporan keuangan menyajikan manajemen laba pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 hingga 2023, serta mengevaluasi kualitas audit eksternal dan karakter komite audit.

Tabel 4.2

Tabulasi Data Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	Kualitas audit eksternal (X1)	Karakteristik komite audit (X2)	Manajemen laba (Y)
	2016	0	3	0.103535983
	2017	0	3	0.105357634
	2018	0	3	0.085024973
	2019	1	4	0.037685492
GGRM	2020	0	4	0.27543508
	2021	1	4	0.064188184
	2022	0	3	0.259988551
	2023	0	3	0.235553634
	2016	1	3	0.253842557
	2017	1	3	0.272304495
	2018	0	3	0.358948148
	2019	1	3	0.208015363
HSMP	2020	1	6	0.151105982
	2021	0	3	0.194734342

	2022	0	3	0.167847137
	2023	1	3	0.137527417
	2016	1	4	0.246978709
	2017	1	3	0.323624698
	2018	1	3	0.355777216
	2019	1	3	0.45675415
WIIM	2020	1	3	0.632101593
	2021	1	3	0.569634825
	2022	1	6	0.593886829
	2023	0	6	0.255566935
	2016	0	6	1.530133048
	2017	1	3	0.248220108
	2018	1	3	0.006325327
	2019	1	3	0.279397347
RMBA	2020	1	3	0.397923645
	2021	1	3	0.096850984
	2022	1	3	0.184087568
	2023	0	6	0.49078687

(Sumber : www.idx.co.id, 2024)

Tabel tabulasi keterangan tersebut, maka diperoleh uraian-uraian penjelasan variabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit Eksternal	32	0	1	.62	.492
Karakteristik Komite Audit	32	3	6	3.59	1.103
Manajemen Laba	32	.01	1.53	.2993	.27539
Valid N (listwise)	32				

(Sumber: data diolah SPSS 26, 2024)

Selama periode 2016 sampai dengan 2023 jumlah minimum kualitas audit eksternal sebesar 0. Dan jumlah maksimum kualitas audit eksternal senilai 1. Jumlah hitung kualitas audit eksternal sejumlah 0,62 dengan standar deviasi sejumlah 0,492. Selanjutnya, selama periode 2016 sampai dengan 2023 diketahui jumlah minimum karakteristik komite audit sebesar 3. Jumlah maximum karakteristik komite audit sebesar 6. Jumlah nilai karakteristik komite audit sebesar 3,59 dengan standar deviasi sejumlah 1,103. Selama periode 2016 sampai dengan 2023 jumlah minimum manajemen laba sebesar 0,01, jumlah maximal manajemen laba sebesar 1,53. Jumlah angka manajemen laba sejumlah 0,2993 melalui standart deviasi sejumlahnya 0,27539.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.4

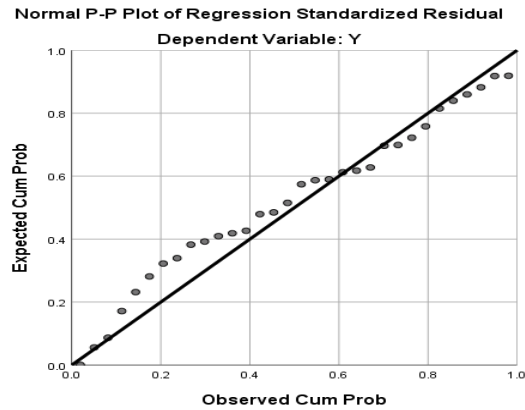
Hasil Uji Normalitas Dengan One Sampel kolmogrov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26411833
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.074
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189

(Sumber: data diolah SPSS 26, 2024)

Setelah dilihat pada tabel 4.4 terlihat bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikan asymp.Sig sebesar 0,189 yaitu lebih besar dari 0,05. Memeriksa plot profitabilitas normal, yang membedakan distribusi kumulatif dengan distribusi normal, adalah cara untuk menggunakan analisis grafis (plot sebar) dalam pengujian ini. Garis data akan mengikuti garis diagonal jika distribusi data sisa normal, dan garis data sisa akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot



(Sumber: data diolah SPSS 26, 2024)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menjelaskan bahwasanya seluruh keterangan tersebut disekitaran garis diagonalnya serta data mendekati garis diagonalnya, bahwa bisa disimpulkan maka terdistribusikan wajar.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas audit eksternal	.971	1.030
	Karakteristik komite audit	.971	1.030

(Sumber: data diolah SPSS 26, 2024)

Ditunjukkan pada tabel 4.5 tersebut bahwasanya variable mutu audit eksternal mempunyai skor toleransi besarnya 0,971, variabel karakteristik komite audit mempunyai skor 0,971 yang berlebih besarnya pada 0,1 dan skor VIF variabel kualitas audit eksternal sebesar 1,030, variabel karakteristik komite audit memiliki nilai 1,030 yang berlebih rendah pada 10 melalui demikiannya, hasil uji multikolinearitas memaastikan bahwasanya tak ada multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.749	.460
	Kualitas Audit Eksternal	.557	.581
	Karakteristik Komite Audit	2.450	.021

(Sumber: data diolah SPSS versi 26, 2024)

Disimpulkan bahwasanya tak terlaksana heteroskedastisitas, seperti yang diperlihatkan atas tabel 4.6, karena nilai signifikan kualitas audit eksternal sebesar 0,581 serta skor signifikannya karakteristik komite audit besarnya 0,021 berlebih besarnya daripada 0,05.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.696

(Sumber: data diolah SPSS 26, 2024)

Hasil pengujian autokorelasi tersebut memastikan bahwasanya skor DW yang dihasilkan adalah 1,696 melalui signifikan 0,05 (5%), dan dengan jumlah variabel independen (k)=2, diraih skor dL besarnya 1,3093 serta skor Du besarnya 1,000, sebesar 1.5736. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasanya tak ada autokorelasi baik ataupun buruk.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.088	.190		.462	.647
	Kualitas Audit Eksternal	.048	.101	.081	.476	.637
	Karakteristik Komite Audit	-.111	.045	-.418	2.465	.020

(Sumber: diolah SPSS 26, 2024)

Menurut tabel 4.8, nilai konstanta adalah 0,088, dan koefisien regresi adalah 0,048 dan -0,111, masing-masing. Skor konstanta serta koefisien regresi inilah dimasukkan kedalam rumus kesamaan regresi linier ganda berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Berlandaskan tabel diatas, bahwa desain regresi yang dipakai diantaranya :

$$Y = 0,088a + 0,048 X_1 - 0,111 X_2$$

Dari persamaan analisa regresi linier ganda bisa dijelaskan bahwasanya :

- Skor konstanta 0,088 menjelaskan jika nilai variabel mutu audit ekster dan karakter komite audit dianggap konstan serta tak mengalami penambahan dan pengurangan, bahwa skor manajemen laba adalah 0,088.
- Mutu audit eksternal menunjukkan koefisien regresi bernilai 0,048 yang bermakna tiap kenaikannya 1% mutu audit eksternal akan menumbuhkan kenaikan manajemen labanya 0,048 dengan regresi variabel independen lain tetap.
- Karakteristik komite audit menunjukkan koefisien regresi bernilai -0,111 yang

bermakna tiap kenaikannya 1% mutu audit eksternal akan menumbuhkan kenaikan manajemen labanya -0,111 dengan regresi variabel independen lain tetap.

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.192	.137	.27307

(Sumber : data diolah SPSS 26, 2023)

Temuan analisis dengan menggunakan uji koefisien determinasi yang ditampilkan pada tabel 4.9 diatas menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen laba dengan karakteristik komite audit dan indikator kualitas audit eksternal. Nilai R kuadrat adalah 0,192 atau 19,2%, dan faktor lain yang tidak termasuk menyumbang 80,8% nilai sisanya.

8. Uji t (Parsial)

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.088	.190		.462	.647
	Kualitas Audit Eksternal	.048	.101	.081	.476	.637
	Karakteristik Komite Audit	-.111	.045	-.418	2.465	.020

(Sumber: data diolah SPSS 26, 2024)

Berdasarkan hitungan dari uji t (parsial), maka disimpulkan:

- a. Variable mutu audit eksternal mempunyai skor thitung sejumlah 0,476 < dari angka ttabel sejumlah 1,694 dengan angka signifikan 0,637 > 0,05 (5%). Sampai bisa dikesimpulkan maka H1 ditolak, variable mutu audit eksternal tak mempunyai

pengaruh signifikan atas manajemen keuntungan.

- b. Variabel karakteristik komite audit mempunyai dampak yang signifikan atas manajemen laba : Nilai thitungnya 2,465 lebih besarnya pada skor ttabel 1,694 dan skor signifikannya 0,020 lebih minim pada 0,05 (5%), dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasanya H1 diterima.

9. Uji F (Simultan)

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	.515	2	3.454	.045 ^b
	Residual	2.163	29		
	Total	2.678	31		

(Sumber: data diolah SPSS 26, 2024)

Karakter komite audit dan faktor mutu audit eksternal memengaruhi manajemen keuntungan, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.11. Hasil F-hitung sebanyak 3,454 lebih besarnya pada f-tabel besarnya 3,29, serta nilai signifikansinya adalah 0,045 dibawah 0,05 (5%).

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Kualitas Audit Eksternal Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan perhitungan pengujian terhadap variable kualitas audit eksternal, hipotesisi awal menyatakan bahwa variabel kualitas audit eskternal (X1) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap manajemen keuntungan pada perusahaan sektor tembakau yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 hingga 2023. Hasil uji t parsial membuktikan nilai t 0,476 < kecil dari nilai ttabel sebesar 1,694, dan niali signifikan 0,637 lebih tinggi dari ambang batas 5%. Hal ini menunjukkan validitas faktor kualitas audit eksternal.

Penelitian Karina (2020) menjelaskan bahwa kualitas audit eksternal tidak dapat secara efektif mengakhiri metode manajemen keuntungan di Indonesia. Hal ini menyiratkan hingga penerapan kebijakan pemerintah yang tepat mengenai pengendalian internal dan tata kelola, yaitu tugas komite audit dewan, masih kurang untuk menghentikan penggunaan manajemen laba. Selain itu, analisis Arista dan Serly pada tahun 2023 menunjukkan bahwa variabel kualitas audit eksternal mempunyai

koefisien sejumlah 0,001 dan nilai sig sebesar 0,070 yang keduanya lebih besar dari 0,05. Menurut temuan penelitian, manajemen laba akrual tidak dipengaruhi oleh kualitas audit eksternal.

2. Pengaruh Karakter Komite Audit Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis kesatu menyatakan variabel karakter komite audit (X2) agak berdampak terhadap manajemen keuntungan pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 hingga 2023 didukung oleh temuan pemeriksaan variabel karakter komite audit. Keuntungan manajemen sangat dipengaruhi oleh variabel karakteristik komite audit, dengan angka signifikansi sebesar $0,020 <$ kecil dari $0,05$ (5%), nilai thitung sebesar 2,465 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,694. Ini menunjukkan bahwa H2 baik-baik saja.

Temuan penelitian tersebut mendukung pernyataan Sihombing & Laksito (2017) yang mengungkapkan bahwa kualitas audit komite lebih penting dibandingkan manajemen laba. Menurut Nurmala & Jusmani (2023), atribut komite audit berdampak terhadap manajemen keuntungan, hal ini juga searah dengan temuan Permatasari. Kegiatan terkait rapat komite audit berdampak negatif dan substansial terhadap manajemen keuntungan akrual (Arista, Serly, 2022). Wijayanti dan Prabowo (2020) keahlian komite audit merugikan manajemen laba.

3. Pengaruh Kualitas Audit Eksternal dan Karakteristik Komite Audit Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian variabel independen maka hipotesis pertama H3 dapat diutarakan sebagai berikut: karakter komite audit (X2) dan variabel kualitas audit eksternal (X1) secara bersama-sama berdampak terhadap manajemen keuntungan pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023. Hasil uji f secara simultan membuktikan bahwa variabel kualitas audit eksternal dan karakteristik komite audit secara bersama-sama atau simultan mempunyai akibat yang signifikan akan manajemen laba, angka fhitung sebesar 3,454 $>$ dari ftabel sebanyak 3,29 dengan nilai signifikan sebanyak $0,045 <$ $0,05$ (5%) menunjukkan H3 diterima. Karena angka R square sebesar 0,192 atau 19,2% dan sisanya sebanyak 80,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti, maka pengujian koefisien determinasi R² menghasilkan nilai R square sebesar 0,192 yang menunjukkan bahwa faktor kualitas audit eksternal dan audit karakteristik komite memiliki hubungan yang signifikan terhadap manajemen laba.

Temuan penelitian ini mendukung temuan awal oleh Sihombing & Laksita (2017) bahwa mutu audit dan susunan komite audit berdampak terhadap manajemen

keuntungan. Menurut Permatasri, Nurmala, dan Jusmani (2023) komposisi komite audit dan mutu audit berpengaruh terhadap manajemen keuntungan.

SIMPULAN

Menurut kesimpulan dari hasil analisis yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas Audite Eksternal (X1) dan Manajemen Laba membuktikan mutu audit eksternal yang dinilai dengan menggunakan KAP big 4 tidak memiliki dominasi signifikan terhadap praktik manajemen keuntungan pada industri subsektor rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI). Angka t-hitung sebanyak 0,476 dengan jumlah sig sebanyak 0,637 ($> 0,05$), yang membuktikan bahwa secara parsial, mutu audit eksternal tidak berakibat secara signifikan akan manajemen laba.
2. Pengelolaan laba dan atribut komite audit (X2). Sebaliknya, strategi manajemen laba perusahaan subsektor rokok BEI sangat mempengaruhi oleh karakteristik komite audit. Hasil pengujian membuktikan bahwa fitur komite audite mempunyai angka t sebesar 2,465 dan angka signifikansi sebanyak 0,020 ($< 0,05$), yang membuktikan bahwa kualitas komite audit mempengaruhi prosedur manajemen laba sampai batas tertentu.
3. Pengaruh paralel manajemen laba terhadap kualitas audit eksternal dan fitur komite audit pada perusahaan subsektor tembakau di BEI, metode manajemen laba secara signifikan mengungguli kualitas audit eksternal (X1) dan karakteristik komite audit (X2), berdasarkan Fsimultan pengujian. Apabila kedua variable ini digabungkan maka terdapat pengaruh yang cukup besar terhadap teknik manajemen laba (nilai Fhitung =3,454, angka signifikansi =0,045 $< 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017) *Auditing : Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik*. Buku 2 edisi 5. Jakarta.
- Arista, S. P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Financial distress, Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba Akrua. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 917-935.
- Faaza, M., R & Fauzan. (2024). Pengaruh Komite Audit, Audit Tenure, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Struktur Kepemilikan, terhadap Manajemen Laba. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol 5(2)
- GEA, D. J. (2023). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). Application of multivariate analysis with IBM SPSS 25 Program. *Semarang:*

Diponegoro University Publishing Agency.

- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Halim, Abdul. (2018) auditing : Auditing dasar-dasar audit laporan keuangan.jilid 1 edisi revisi. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hery. (2019) Auditing : Auditing dasar-dasar pemeriksaan akuntansi.
- Karina, R. (2020, July). Pengaruh karakteristik komite audit dan auditor eksternal terhadap praktik manajemen laba di indonesia. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 22, No. 2, pp. 307-318).
- Muchoki, W., Mwangi, M., & Iraya, C. (2015). The effect of corporate governance practices on earnings management of companies listed at the nairobi securities exchange. *European Scientific Journal*, 11 (1).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/Pojk.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*
- Permatasari, S., Nurmala, N., & Jusmani, J. (2023). Analisis Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(2), 355-366.
- Sihombing, M. A., & Laksito, H. (2017). Pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas auditor eksternal terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 285-294.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanti, Sri.(2019). *Manajemen Laba. Teori Dan Model Empiris*. Jakarta:
- Wijayanti, F. K., & Prabowo, T. J. W. (2020). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Eksternal Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1).